

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Karena penulis memang terjun ke lapangan secara langsung, untuk memetik hasil penelitian secara detil dan akurat.⁷¹ Yaitu penelitian yang dilakukan dengan intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, dan gejala tertentu.⁷²

Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan data, pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.⁷³

Dalam penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁷⁴

⁷¹Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hlm.5

⁷³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 4

⁷⁴ Saifuddin, *Metode Penelitian, Op.cit.*, hlm.5

Dengan begitu penulis meneliti secara langsung dengan tujuan bahwa penulis nantinya akan memberikan pandangan yang jelas dan benar mengenai subjek dan objek yang diteliti tentang **“KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR’AN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM”** (Studi pada Mahasiswa Angkatan 2014 Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin).

B. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi dari pelaksanaan penelitian ini adalah terfokus pada jurusan PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Yang tepatnya berada di Jl. A.Yani, KM 4,5.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yang mana dari hasil informasi yang penulis dapatkan, mahasiswa PAI yang berada pada konsentrasi SKI berjumlah 16 orang, dan jumlah itu sesuai dengan data asli yang penulis peroleh saat *research* yaitu jumlah keseluruhan mahasiswa tersebut adalah 16 orang mahasiswa. Adapun alasan penulis memilih melakukan penelitian pada mahasiswa konsentrasi SKI adalah, karena adanya pertanyaan besar dari

benak penulis terhadap mahasiswa konsentrasi SKI tentang keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an mereka, dan penulis beranggapan bahwa kajian ilmu dan pembahasan mengenai membaca dan menulis Al-Qur'an serta pendalamannya pada perkuliahan konsentrasi SKI sangatlah minim, sehingga penulis pun tertarik untuk melakukan penelitian terhadap konsentrasi SKI.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah tentang keterampilan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an oleh mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Dengan penelitian ini kiranya kita dapat mengetahui bagaimana keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an mahasiswa konsentrasi SKI jurusan PAI angkatan 2014.

D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data penelitian ini digali atas dua jenis, yaitu data pokok dan data pelengkap:

a. Data pokok

Adapun yang digali dalam data pokok ini ialah tentang keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an mahasiswa jurusan PAI angkatan 2014 yang mengambil konsentrasi SKI, yaitu:

1) Keterampilan membaca Al-Qur'an

- a. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf yang tepat dan benar.
- b. Keterampilan membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid bab *nun sukun* dan *tanwin*.

2) Keterampilan menulis Al-Qur'an

- a. Terampil menulis huruf berharakat pada surah Al-Fatihah ayat 1-7
- b. Terampil menuliskan huruf sambung terdiri dari beberapa huruf, (kata) dan beberapa kalimat dalam surah Al-Fatihah ayat 1-7
- c. Terampil menulis lafal Al-Qur'an dengan kaidah *imla* surah Al-Fatihah ayat 1-7

b. Data Pelengkap

Data pelengkap adalah data yang mendukung akan data pokok yang telah disebutkan di atas berupa gambaran umum lokasi penelitian, data mahasiswa, dan alasan maupun pendapat atau usulan-usulan dari mahasiswa yang berkenaan dengan :

- 1) Biodata diri mahasiswa jurusan PAI anakatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Alasan mahasiswa memilih jurusan PAI

- 3) Alasan-alasan dan pendapat sekaligus pandangan mahasiswa dengan program konsentrasi *Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)* sebagai salah satu konsentrasi pilihan yang mereka tekuni dalam kaitanya tentang keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an.
- 4) Pandangan dan pendapat mahasiswa mengenai program konsentrasi di jurusan PAI
- 5) Identitas jurusan PAI;
- 6) Sejarah singkat berdirinya jurusan PAI;
- 7) Visi dan misi, serta tujuan jurusan PAI;
- 8) Kurikulum jurusan PAI;
- 9) Keadaan dosen serta staf-staf jurusan PAI;
- 10) Keadaan mahasiswa jurusan PAI;
- 11) Sarana dan prasarana yang tersedia di jurusan PAI;

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu mahasiswa jurusan PAI yang mengambil konsentrasi *Sejarah Peradaban Islam (SKI)* angkatan 2014 yang berjumlah 16 orang.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang mengetahui dan dapat memberikan informasi dalam penelitian ini diantaranya adalah ketua jurusan PAI, dosen, staf-staf, dan tenaga akademika

- c. Dokumen, yaitu catatan atau lampiran yang diambil dari hasil observasi dan praktik berdasarkan subjek dan objek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data dan hasil penelitian yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam metode yaitu sebagai berikut:

- a. **Tes**, adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷⁵ Teknik ini penulis digunakan untuk mengetahui keterampilan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an yang mengandung hukum *nun sukun* dan *tanwin* serta keterampilan menulis Al-Qur'an dengan kaidah imla'. Adapun yang menjadi penguji dalam tes keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an ini adalah saya sendiri dengan waktu *riset* mulai dari tanggal 23 Mei s/d 23 Juni 2017.
- b. **Observasi**, yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian mengenai hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung lokasi penelitian, keadaan, suasana, kenyataan yang sesungguhnya terjadi di lapangan, sarana dan prasarana serta permasalahan yang diteliti. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung dan

⁷⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 155

sistematis.⁷⁶ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data tentang keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (studi pada mahasiswa angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin), yaitu dengan cara penulis terjun langsung untuk menggali, mencatat dan mengamati materi yang diteliti.

- c. **Wawancara**, yaitu dialog langsung dengan responden dan informan untuk memperoleh data yang diperlukan. yaitu teknik untuk informasi guna melengkapi dan memperkuat data sekaligus mengecek data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi, juga untuk memperoleh data yang berkenaan dengan lokasi penelitian. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai ulasan, alasan dan opini sederhana tentang alasan memilih konsentrasi SKI serta untuk menggali data tentang hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an mahasiswa konsentrasi SKI jurusan PAI angkatan 2014.
- d. **Dokumentasi**, yaitu penggalan data pada mahasiswa PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI berupa tes praktik dan tes terlampir. Metode dokumenter ini penulis gunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan penulis dalam menggali data tentang keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an mahasiswa jurusan Pendidikan

⁷⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet. 2, hlm. 158

Agama Islam (studi pada mahasiswa angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin).

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

Tabel 3. 1. Matriks (Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data)

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data pokok meliputi:</p> <p>Keterampilan membaca Al-Qur'an</p> <p>a. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf yang tepat dan benar.</p> <p>b. Keterampilan membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid.</p> <p>keterampilan menulis Al-Qur'an</p> <p>a. Terampil menulis huruf berharakat pada surah Al-Fatihah ayat 1-7</p> <p>b. Terampil menuliskan huruf sambung terdiri dari beberapa huruf, (kata) dan beberapa kalimat dalam surah Al-Fatihah ayat 1-7</p> <p>c. Terampil menulis lafal Al-Qur'an dengan kaidah <i>imla</i> surah Al-Fatihah ayat 1-7</p>	<p>Mahasiswa</p> <p>Mahasiswa</p> <p>Mahasiswa</p> <p>Mahasiswa</p> <p>Mahasiswa</p>	<p>Tes membaca dan Observasi</p> <p>Tes membaca dan Observasi</p> <p>Tes menulis dan Observasi</p> <p>Tes menulis dan Observasi</p> <p>Tes menulis dan Observasi</p>
2	<p>Data pelengkap meliputi:</p> <p>a. Biodata mahasiswa PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI</p> <p>b. Alasan mahasiswa memilih jurusan PAI</p> <p>c. Alasan-alasan dan pendapat sekaligus pandangan mahasiswa dengan program konsentrasi <i>Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)</i> sebagai salah satu</p>	<p>Mahasiswa</p> <p>Mahasiswa</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>

	konsentrasi pilihan yang mereka tekuni dalam kaitanya tentang keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an.		
	d. Pandangan dan pendapat mahasiswa mengenai program konsentrasi di jurusan PAI	Mahasiswa	Wawancara
	e. Identitas jurusan PAI;	Bagian jurusan	Dokumentasi
	f. Sejarah singkat berdirinya jurusan PAI.	Bagian jurusan	Dokumentasi
	g. Visi dan misi, serta tujuan jurusan PAI.	Bagian jurusan	Dokumenter
	h. Kurikulum jurusan PAI	Bagian jurusan	Dokumenter
	i. Keadaan dosen serta staf-staf jurusan PAI.	Bagian jurusan	
	j. Keadaan mahasiswa jurusan PAI.	Bagian jurusan	Dokumenter
	k. Sarana dan prasarana yang tersedia di jurusan PAI.	Bagian jurusan	Dokumenter

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Untuk melakukan pengolahan data, digunakan teknik sebagai berikut:

a. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemuatan perhatian, pengabstraksian dan pentranspormasian data kasar dari lapangan.

b. Penyajian data

Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Menarik kesimpulan dan verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh.

d. Intepretasi data

Intepretasi data, merupakan suatu teknik untuk melihat kejelasan makna data yang ada dalam tabel yakni memberikan penafsiran terhadap data yang tertuang dalam tabel, untuk melakukan interpretasi data penulis menggunakan kategori sebagai berikut:

Untuk memberikan interpretasi data tentang keterampilan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam yang berada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, maka penulis memberikan kategori sebagai berikut:

90- 100 = Sangat Terampil

80- < 89 = Terampil

70- < 79 = Cukup Terampil

60- < 69 = Kurang Terampil

Setelah langkah-langkah pengelohan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

2. Analisis Data

Menurut Joko Subagyo, pada dasarnya analisis adalah “*kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidak benaran dari suatu hepotesis*”. Menurut Moleong, analisis data kualitatif, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milih menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁷

Dari penjelasan diatas tersebut maka untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan teknik analisa dan kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa informasi, atau lampiran dari observasi, juga uraian dalam bentuk bahasa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapat kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya.

Analisa data dalam penulisan ini dilakukan secara bertahap, setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengkategorian data secara rinci, sehingga data yang telah ada bisa dipilih-pilihkan. Analisa dan pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang.⁷⁸

⁷⁷Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm.106

⁷⁸Joko Subagyo, *Ibid.*, hlm. 248

Dengan demikian setelah data diolah dan ditafsirkan kemudian disajikan secara deskriptif (dalam bentuk uraian-uraian). Adapun pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan cara induktif yaitu uraian-uraian yang bersifat khusus, kemudian dibuat kesimpulan yang bersifat umum.

F. Desain Pengukuran

1. Keterampilan membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid

Untuk mengetahui bagaimana mengukur variable keterampilan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an, maka sebelum itu akan dipaparkan desain pengukurannya.

Sesuai data yang akan digali, yakni keterampilan membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid. Penulis telah menetapkan beberapa poin evaluasi dan indikator penilaian membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid bab *nun sukun dan tanwin* sebagai berikut:

a. Poin evaluasi

1) Kemampuan mahasiswa melafalkan *makhraj huruf*:

(ا - ع - ت - ط - ج - ذ - ز - ظ - ح - ه - ث - س - ش - ص - د - ض) dengan nilai maksimal

masing-masing huruf (4).

2) Kemampuan mahasiswa menerapkan *hukum bacaan izhar* pada QS. Al-

Baqarah ayat 48 dengan nilai maksimal bacaan *izhar* (8).

- 3) Kemampuan mahasiswa membaca *ikhfa'* pada QS. Al-Baqarah ayat 48 dengan nilai maksimal bacaan *ikhfa'* (8).
 - 4) Menerapkan tanda baca *idgham bi ghunnah* pada QS. Al-Baqarah ayat 48 dengan nilai maksimal bacaan *idgham bi ghunnah* (8).
 - 5) Keterampilan mahasiswa dalam menerapkan *hukum bacaan idgham bi laa ghunnah* pada QS. Al-Baqarah ayat 48 dengan nilai maksimal bacaan (4).
 - 6) Keterampilan mahasiswa dalam menerapkan *hukum bacaan iqlab* pada QS. Al-Bayyinah ayat 4 dengan nilai maksimal bacaan *iqlab* (8).
- b. Indikator penilaian “*membaca Al-Qur'an*”
- 1) Nilai antara 90-100 kategori kemampuan membaca Al-Qur'an sangat terampil, dilihat dari segi lancar, tidak ada kesalahan, tepat menerapkan ilmu tajwid dan bisa mengoreksi bacaan sendiri.
 - 2) Nilai 80-<89 kategori kemampuan membaca Al-Qur'an terampil, dilihat dari segi lancar, tidak sadar ada kesalahan, tepat menerapkan ilmu tajwid namun belum bisa mengoreksi bacaan sendiri.
 - 3) Nilai 70-<79 kategori kememampuan membaca Al-Qur'an cukup terampil, dilihat dari segi bisa membaca namun terbata-bata, kadang-kadang salah dalam membaca, mengetahui ilmu tajwid namun belum mampu mengaplikasikannya ketika membaca.
 - 4) Nilai 60-<69 kategori kemampuan membaca Al-Qur'an kurang terampil, dilihat dari segi terbata-bata, sering salah dalam membaca dan belum

paham tajwid. Dan jika ada nilai dibawah itu, maka termasuk dalam kategori tidak terampil.

Adapun untuk menghitung skor hasil tes membaca Al-Qur'an setiap responden, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan: N = Nilai akhir.

Setelah skor setiap responden dari tiap indikator diketahui, kemudian penulis mengklasifikasikan nilai seluruh mahasiswa dengan patokan sebagai berikut:

90 - 100	= Sangat Terampil
80 - < 89	= Terampil
70 - < 79	= Cukup Terampil
60 - < 69	= Kurang Terampil ⁷⁹

Dengan adanya desain pengukuran atau konsep penilaian tersebut nantinya akan terlihat keterampilan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an.

2. Keterampilan menulis Al-Qur'an dengan kaidah *imla'*

Imla merupakan bagian dari maharah Al-kitabah. Atau keterampilan menulis arab sendiri mencakup beberapa muatan dasar, adapun muatan dasar

⁷⁹Usman dan Setiawati, *Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2001), hlm. 136

tersebut penulis tuangkan sebagai poin evaluasi dan indikator penilaian sebagai berikut:

a. Poin evaluasi

- 1) Keterampilan merangkai kata dengan benar, jumlah kata dalam surah Al-Fatihah ada 28 kata, setiap kata mendapatkan skor 2 dan jika benar semua mendapat nilai (56).
- 2) Keterampilan menyambung huruf hijaiyyah dengan benar, nilai (20).
- 3) Keterampilan melatakkkan tanda baca (syakal) yang benar, nilai (14).
- 4) Keterampilan menulis Al-Qur'an dengan indah dan rapi, nilai (10).

b. Indikator penilaian "*menulis Al-Qur'an*"

- 1) Nilai antara 90-100 kategori sangat terampil menulis Al-Qur'an dilihat dari ketepatan menyambung huruf-huruf hijaiyyah, tulisan sesuai jumlah ayat yang ditentukan tidak lebih dan tidak kurang, menulis ayat berharakat, tulisan dari ayat per ayat pada surah tersusun (sistematik), tulisan rapi dan dapat dibaca.
- 2) Nilai antara 80-<89 kategori terampil menulis Al-Qur'an dilihat dari ketepatan menyambung huruf-huruf hijaiyyah, tulisan sesuai jumlah ayat yang ditentukan tidak lebih dan tidak kurang, tulisan dari ayat per ayat pada surah tersusun (sistematik), menulis ayat tidak berharakat, tulisan tidak rapi namun dapat dibaca.
- 3) Nilai antara 70-<79 kategori cukup terampil menulis Al-Qur'an dilihat dari ketepatan menyambung huruf-huruf hijaiyyah, tulisan tidak sesuai jumlah ayat yang ditentukan (menambah atau mengurangi), tulisan dari

ayat per ayat pada surah tidak tersusun (non sistematis), menulis ayat tidak berharakat, tulisan tidak rapi dan namun dapat dibaca.

- 4) Nilai antara 60-<69 kategori kurang terampil menulis Al-Qur'an dilihat dari tidak bisa menyambung huruf-huruf hijaiyah, (tidak bisa membedakan huruf yang bisa disambung dan huruf yang tidak bisa disambung), tulisan tidak sesuai jumlah ayat yang ditentukan (menambah atau mengurangi), tulisan dari ayat per ayat pada surah tidak tersusun (non sistematis), menulis ayat tidak berharakat, tulisan tidak rapi dan tidak dapat dibaca. Dan jika ada nilai dibawah itu, maka termasuk dalam kategori tidak terampil.

Adapun untuk menghitung skor hasil tes menulis Al-Qur'an setiap responden, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan: N = Nilai akhir.

Setelah skor setiap responden dari tiap indikator diketahui, kemudian penulis mengklasifikasikan nilai seluruh mahasiswa dengan patokan sebagai berikut:

90 - 100 = Sangat Terampil

80 - < 89 = Terampil

70 - < 79 = Cukup Terampil

60 - < 69 = Kurang Terampil

Dengan adanya desain pengukuran atau konsep penilaian tersebut nantinya akan terlihat keterampilan mahasiswa dalam menulis Al-Qur'an.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang penulis lakukan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka). Menentukan fokus penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, terdiri dari: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap Analisa data, meliputi: analisa data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap laporan, penulisan laporan dilakukan setelah mengadakan penelitian dilapangan.